

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tipe pengasuhan orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Raudlatul Ulum Ngadiluwih . Hal ini dibuktikan dengan data statistik koefisien relasi (R) sebesar 0,345 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,119 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 11,9% dan 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain, dan nilai hitung signifikansi sebesar 0,031 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikannya $\alpha = 5\%$ ($0,031 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara tipe pengasuhan orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Raudlatul Ulum Ngadiluwih. Hal ini dibuktikan dengan data statistik koefisien relasi (R) sebesar 0,506 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,256, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 25,6 % dan 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain, dan nilai hitung signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikannya $\alpha = 5\%$ ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga

terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tipe pengasuhan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Raudlatul Ulum Ngadiluwih. Hal ini dibuktikan dengan data statistik koefisien relasi (R) sebesar 0,511 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,261, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 26,1% dan 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain, dan nilai signifikansi pada variabel tipe pengasuhan orang tua dan interaksi teman sebaya sebesar 0,000 dimana dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,000 > 0,05$) maka tolak H_a dan terima H_o atau terdapat hubungan antara tipe pengasuhan orang tua (X_1) dan interaksi teman sebaya (X_2) terhadap kecerdasan emosional siswa (Y) kelas V

A. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Saran teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan teori tentang tipe pengasuhan orang tua, interaksi teman sebaya dalam kecerdasan emosional.
 - b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya orang tua dan anak-anak dalam berinteraksi dengan temannya.

2. Saran praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk lebih memantapkan penelitian, perlu diadakan penelitian sejenis dengan sampel dan variabel yang lebih luas lagi sehingga dapat memperbesar kontribusi yang diberikan antara tipe pengasuhan orang tua dan interaksi teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa dan hendaknya untuk variabel tipe pengasuhan orang tua lebih difokuskan pada salah satu tipe pengasuhan orang tua.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan agar senantiasa memperhatikan pengendalian emosi khususnya bagi anak-anak, karena pada masa perkembangan anak-anak masih membutuhkan perhatian khusus agar terhindar dari pengaruh emosi yang negatif.